



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

PERAN PERSATUAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA

Dr. H. Marzuki Alie
KETUA DPR-RI

Disampaikan pada Talk Show dan Kompetisi Debat UNTIRTA 2010
Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)
Serang, 25 Juni 2010

1

PENGERTIAN MAHASISWA DAN PERSATUAN MAHASISWA

Mahasiswa: kalangan muda terpelajar, yang biasanya dipakai untuk menyebut mereka yang duduk menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi (PT) untuk memperoleh gelar sarjana.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan jenjang terakhir dari hirarki pendidikan formal, mempunyai **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, yakni **misi pendidikan, misi penelitian, dan misi pengabdian masyarakat.**

Misi pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan proses interaksi untuk **mewariskan ilmu pengetahuan yang dilakukan di dalam bingkai tradisi akademik** yang ditopang berbagai upaya penelitian berpijak dan relevan dengan **kondisi masyarakat.**

2

Pengertian

"Maha" di depan kata "siswa", terkandung **harapan** bahwa lapisan terpelajar ini benar-benar mampu **menjadi tumpuan** harapan masyarakat, bangsa dan negara.

Bekal ilmu pengetahuan yang ada pada mahasiswa, sebagai sumberdaya manusia terdidik, **diterapkan di tengah-tengah masyarakat**, sehingga **bermakna** penting bagi kemajuan bangsa dan negara.

Mahasiswa merupakan **entitas yang kritis, rasional-objektif**, sekaligus punya **keberpihakan ideologis** (nilai-nilai dasar yang ideal) dalam keikutsertaannya merespon beragam persoalan sosial-masyarakat dan lingkungan sekitarnya, karena **di kampus ada tradisi ilmiah-akademis dan kebebasan mimbar akademis**.

3

Pengertian

Persatuan Mahasiswa: Merupakan strategi penting yang dilakukan dalam membangun sebuah bentuk **perlawanan baru melawan penjajah kolonial**, meninggalkan bentuk perlawanan fisik yang kurang berhasil.

Tradisi **organisasi modern, atau persatuan mahasiswa** dapat ditelusuri sejak **kebangkitan nasional, Era Kemerdekaan 1945, Masa Revolusi 1966, dan Era Reformasi 1998**.

Sejak era Kebangkitan Nasional hingga era reformasi, mahasiswa memiliki tantangan dan tanggungjawab moral yang **relatif sama**, yakni **memajukan ilmu pengetahuan dan tradisi akademik, serta memajukan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara**.

4

Pengertian

Tantangan mahasiswa pada beragamnya permasalahan **sosial-masyarakat**, seperti ketidakadilan, kemiskinan, pengangguran, rendahnya kualitas hidup, dan sebagainya; juga **permasalahan sosial-politik**, terutama pada tema-tema anti-korupsi atau penyalahgunaan wewenang oleh para pengambil dan pelaksana kebijakan.

Mahasiswa Indonesia beragam orientasi pengelompokannya: Dari segi **latar belakang keagamaan**, seperti HMI, PMII, PMKRI, dan sebagainya. Dari **segi kedaerahan** ada berbagai kelompok/ikatan mahasiswa daerah. Dari **segi minat**, dan bahkan juga **kecenderungan politik**.

5

Pengertian

Memberdayakan potensi kelompok-kelompok tersebut, yang penting bagi mahasiswa adalah :

- (1) **komitmen nyata dalam memajukan bangsa;**
- (2) **saling bersinergi satu sama lain dalam mengupayakan kemajuan bangsa tersebut.**

Perlu **ada komunikasi dan interaksi** positif, **tidak boleh eksklusif** (menutup diri dari yang lain, dan dari berbagai permasalahan bersama sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia), **harus inklusif** (bersifat terbuka, dialogis, dan penuh semangat kebersamaan dalam memajukan bangsa).

6

PENGERTIAN PEMBANGUNAN

Pembangunan (*development*) sering digunakan oleh Orde Baru, seolah-olah "pembangunan" hanya milik Orde Baru.

Di era reformasi, "pembangunan" masih sangat dibutuhkan, **membangun bangsa bukan semata-mata terbatas pada suatu rezim atau era kekuasaan tertentu.**

Reformasi, bukan mengganti semuanya, tetapi **"mempertahankan yang lama yang masih baik", dan "merubah yang lama yang tidak baik"**, tidak semata-mata pembangunan di bidang politik *an sich*.

7

Pengertian

Sesuai Pembukaan UUD 1945 yang bertumpu pada nilai-nilai Pancasila; pembangunan di segenap bidang harus **direncanakan dengan baik, diimplementasikan, dievaluasi, dan dikembangkan** kembali dengan lebih baik lagi, berorientasi pada kemajuan, menekan sedikit mungkin eksese negatif.

Era Reformasi, praktik pembangunan nasional **tidak lagi bersifat sentralistik**, melainkan menerapkan **paradigma otonomi daerah**, sehingga segenap potensi sumberdaya daerah dapat dikembangkan secara optimal.

8

Pengertian

Era Reformasi, memberikan perubahan mendasar, yang memberikan rakyat **ruang terbuka bagi partisipasi politik**.

Berbagai regulasi politik di pusat dan daerah telah berubah, dan diharapkan dapat menjadi pemicu dinamika positif pembangunan, namun banyak catatan buram tentang **perilaku politik** yang **harus harus dibenahi**.

Pembangunan tidak semata-mata **pembangunan politik**, bidang ekonomi membutuhkan perhatian mengingat kondisi perekonomian nasional makin dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan.

Globalisasi mengharuskan kita bersaing **kompetitif** dengan bangsa-bangsa lain.

9

Pengertian

Hakikat pembangunan adalah **menyejahterakan rakyat** (meningkatkan kualitas hidup rakyat di segala bidang) dan memajukan bangsa.

Tidak ada pembangunan yang dimaksudkan untuk memperburuk nasib rakyat dan membuat bangsa menjadi semakin mundur.

10

PERAN PERSATUAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN

- [1] Peran Persatuan Mahasiswa merupakan salah satu **kekuatan moral (*moral force*)** dalam pembangunan di Indonesia.
- [2] Mahasiswa Indonesia dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda-beda, sebagai ***common denominator, alat pemersatu bangsa*** dengan tetap menjunjung tinggi nilai dasar bangsa Indonesia yang juga
- [3] Mahasiswa dengan realitas pluralismenya, harus mampu menjadikannya sebagai **mozaik dan kekuatan** dan menjalankan fungsi sebagai intelektual kritis dan idealis dan berintegritas sebagai *moral force* pembangunan.

11

Peran Persatuan

- [4] Mahasiswa harus menjadi insan-insan terdidik harus sungguh-sungguh **menjalankan misi pendidikan dan penelitiannya** dengan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa dan organisasi yang terbentuk dalam persatuan-persatuan mahasiswa ini dapat menunjukkan dirinya sebagai **entitas yang dinamis** dalam memberikan kemanafaatannya di tengah masyarakat.

12

Tugas dan tanggungjawab mahasiswa dan terutama organisasi-organisasi mahasiswa adalah **membuat aktivitas-aktivitas yang positif dan konstruktif, bukan sebaliknya negatif, destruktif dan kontraproduktif dalam gerak langkahnya.**

Perilaku-perilaku yang merusak, tentu bukan bagian dari etos dan kultur akademik yang melekat pada tiap sosok mahasiswa.

Upaya **penanaman budi pekerti** di kalangan mahasiswa masih sangat perlu, walaupun pendekatannya **tidak indoktrinatif** (mengingat diasumsikan mahasiswa adalah manusia-manusia dewasa yang terpelajar, dan terbiasa dengan tradisi dialogis).

KESIMPULAN

- [1] mahasiswa yang merupakan lapisan terdidik dalam masyarakat, harus turut **mengemban tanggungjawab moral** dalam pembangunan.
- [2] mahasiswa harus mampu **mentransformasikan keilmuannya** ke tangan-tengah masyarakat, sehingga membantu proses pembangunan secara konstruktif.
- [3] Realitas beragamnya kelompok/organisasi mahasiswa, adalah modal potensial mahasiswa dalam kontribusinya terhadap jalannya pembangunan, yang diperlukan adalah **persatuan dan sinergisitas** mahasiswa, agar dapat melakukan upaya kreatif dan inovatif bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.



TERIMA KASIH

15